



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 3949/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019

Analisis Hubungan Sertifikasi Kompetensi Manajemen
Risiko Dengan Kualitas Individu di Organisasi

Skripsi

Oleh

Wytla Nindya Ritista Atmaja

2016320002

Bandung

2019



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 3949/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019

Analisis Hubungan Sertifikasi Kompetensi Manajemen
Risiko Dengan Kualitas Individu di Organisasi

Skripsi

Oleh

Wytla Nindya Ritista Atmaja

2016320002

Pembimbing

Dr. Margaretha Banowati Talim, Dra., M.Si.

Bandung

2019

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Wytla Nindya Ritista Atmaja
Nomor Pokok : 2016320002
Judul : Analisis Hubungan Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko
Dengan Kualitas Individu di Organisasi

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Selasa, 17 Desember 2019
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji
Ketua sidang merangkap anggota
Dr. Maria Widyarini, S.E., M.T

Anggota
Yoke Pribadi Komarius, S.AB., M.Si

Pembimbing
Dr. M. Banowati Talim, M.Si

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

Pernyataan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wytla Nindya Ritista Atmaja

NPM : 2016320002

Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis

Judul : Analisis Hubungan Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Dengan Kualitas Individu di Organisasi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukan merupakan hasil karya pihak lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima segala konsekuensi sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 27 November 2019



Wytla Nindya Ritista Atmaja



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Ciumbuleuit No. 94 Bandung 40141
 Telp: (022) 2033557 Fax: (022) 2035755
 Homepage: <http://www.unpar.ac.id> e-mail: fsip@unpar.ac.id

Lembar Validasi Softfile Skripsi

Nama : *Wylka Nindya Ritista Otmaja*
 NPM : *2016320002*
 Judul Skripsi : *Analisis Hubungan Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko dengan Kualitas Individu di Organisasi.*

.....

.....

.....

.....

Saya menyatakan bahwa skripsi dalam bentuk softfile ini sudah sesuai dengan hasil revisi skripsi dan telah melampirkan lembar pengesahan.



W.N. Ritista Otmaja
2016320002



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Ciurmbuleuit No. 94 Bandung 40141
Telp. (022) 2033551 Fax. (022) 2035755
Homepage: <http://www.unpar.ac.id> e-mail: isp@unpar.ac.id

SURAT PERNYATAAN PENYISIHAN MK

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : *Wylba Nindya Ritista Utmaja*
NPM : *2016 320002*
Prodi : *Ilmu Administrasi Bisnis*

Menyatakan ~~akan menyisihkan~~ / tidak akan menyisihkan *) Mata kuliah Pilihan di bawah ini :

No	Kode MK	Mata Kuliah Pilihan	SKS

Pada Transkrip Lulus Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan

Bandung, *20 Desember 2019*

Mengetahui,
Ka Prodi *Ilmu Administrasi Bisnis*

20/12/2019
Janani
Banowati



W.N. Ritista Utmaja

*) Coret yang tidak perlu

ABSTRAK

Nama : Wytla Nindya Ritista Atmaja

NPM : 2016320002

Judul : Analisis Hubungan Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Dengan Kualitas Individu di Organisasi

Seiring dengan kompleksitas ketidakpastian dalam mencapai tujuan, pemahaman dan pengelolaan risiko menjadi salah satu faktor yang sangat penting. Pemerintah Indonesia melalui PP No. 10 tahun 2018 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) menekankan tentang pentingnya program Sertifikasi Kompetensi individu sebagai sebuah identitas yang mencerminkan kualitas dan kemampuan individu tersebut. Sejalan dengan hal tersebut, untuk mendukung sistem pengelolaan risiko di perusahaan agar berjalan efektif dan maksimal, maka diperlukan suatu individu dengan tingkat pengetahuan dan pemahaman risiko yang mumpuni.

Mengacu kepada uraian yang terdapat pada paragraf satu diatas, maka tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko (sebagai variabel X) dengan Kualitas Individu di Organisasi (sebagai variabel Y).

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) MKS. LSP MKS berdiri sejak tahun 2016 dan berlokasi di Bandung dan Jakarta. Salah satu produk unggulan dari LSP MKS adalah Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko. Seiring berjalannya waktu, permintaan terhadap Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko terus mengalami peningkatan. Hal ini didukung oleh adanya pembaharuan terhadap standarisasi Manajemen Risiko secara global, yaitu standarisasi Manajemen Risiko berbasis ISO 31000 : 2018.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pencarian data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner dan didukung dengan metode dokumentasi. Metode kuesioner digunakan untuk mengetahui faktor pendorong dalam Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko yang dijalankan oleh individu serta mengukur manfaat atau *value* yang dirasakan oleh individu yang memiliki Sertifikat Kompetensi tersebut.

Berdasarkan atas hasil analisis yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa variabel Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko memiliki tingkat korelasi yang kuat dengan variabel Kualitas Individu di Organisasi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,743. Hal ini berarti bahwa Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko dapat berperan dalam menentukan kualitas individu di organisasi. Begitupun juga sebaliknya, dimana kualitas individu dalam hal pengelolaan manajemen risiko, kuat hubungannya ditentukan oleh pengetahuan dan kemampuan individu yang berkompeten dan didukung dengan kepemilikan Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko itu sendiri.

Kata Kunci : Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko, Standardisasi Manajemen Risiko, BNSP, LSP MKS

ABSTRACT

Name : Wytla Nindya Ritista Atmaja

NPM : 2016320002

Title : *Relationship Analysis Between Risk Management Competency Certification and Individual Quality in Organizations*

Along with the complexity of uncertainty in achieving goals, understanding and managing risk is one of the most important factors. The Government of Indonesia, through “Peraturan Pemerintah (PP) No. 10 of 2018” concerning the National Professional Certification Board (BNSP), emphasizes the importance of the individual Competency Certification program as an identity that reflects the quality and ability of individuals. In line with this, to support the company's risk management system so that it runs effectively and optimally, it requires individuals with a level of knowledge and understanding of risk that meets the requirements.

Referring to the description contained in paragraph one above, the main objective of this study is to find out the relationship or correlation between Certification of Risk Management Competence (as X variable) and Quality of Individuals in Organizations (as Y variable).

This research was conducted at the Professional Certification Institute (LSP) of MKS. LSP MKS was founded in 2016 and is located in Bandung and Jakarta. One of the excellent products of LSP MKS is Risk Management Competency Certification. Over time, the demand for Risk Management Competency Certification continues to increase. This is supported by the renewal of Risk Management standardization globally, namely the standardization of Risk Management based on ISO 31000 : 2018.

This research uses descriptive research method with quantitative approach. The data in this study uses the questionnaire method and supported by the documentation method. The questionnaire method is used to find out the motivating factors in Risk Management Competency Certification conducted by individuals and measure the benefits or value felt by individuals who have a Competency Certificate.

Based on the results of the analysis that has been done, it can be concluded that the Risk Management Competency Certification variable has a high correlation level with the Individual Quality variable in the Organization with a correlation coefficient of 0.743. This means that Risk Management Competency Certification can play a role in determining the quality of individuals in the organization. Where individual variation in risk management, the relationship is determined by the knowledge and abilities of competent individuals and supported by ownership of the Risk Management Competency Certificate itself.

Keywords: Risk Management Competency Certification, Risk Management Standardization, BNSP, LSP MKS

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Semesta Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul Analisis Hubungan Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Dengan Kualitas Individu di Organisasi. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh Ujian Akhir Jenjang Pendidikan Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penulisan skripsi ini, saya mendapat banyak dorongan motivasi dan semangat dari orang-orang disekitar saya, sehingga memberikan energi positif kedalam diri saya. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini, saya selaku penulis mengucapkan terima kasih dan salam hormat kepada semua pihak yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Kedua Orangtua, kakak, adik, dan seluruh keluarga besar. Saya mengucapkan terima kasih atas ketulusan doa dan dorongan semangat yang telah menuntun saya untuk selalu berpikiran positif dalam segala hal, juga untuk selalu berusaha dan berjuang dalam menyelesaikan pendidikan jenjang Sarjana.
2. Kepada Bapak Drs. Pius Sugeng Prasetyo, M. Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
3. Kepada Ibu Dr. Margaretha Banowati Talim Dra., M. Si. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis sekaligus dosen

4. pembimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas ketulusan, keikhlasan, dan kesabaran yang telah diberikan kepada saya selama ini. Terimakasih atas waktu, tenaga, perhatian, dan pikiran yang telah diberikan kepada saya selama melaksanakan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Kepada Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan, khususnya jurusan Ilmu Administrasi Bisnis. Terima kasih atas ilmu, wawasan, serta ketulusan yang telah diberikan kepada saya selama menjalani masa perkuliahan.
6. Kepada Bapak Jenderal TNI (Purn) Mulyono selaku mantan Kepala Staf Angkatan Darat. Terima kasih telah menginspirasi saya untuk tidak takut dalam bermimpi dan selalu memiliki jiwa pejuang dalam mewujudkan salah satu mimpi saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu.
7. Kepada Bapak Dr. Antonius Alijoyo, S.E, M.M, M.B.A, ERMCP, CERG selaku *Principal* dari CRMS Indonesia. Terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan kepada saya untuk melaksanakan penelitian dan mempelajari ilmu manajemen risiko secara lebih mendalam.
8. Kepada Bapak Ray Antonio, M. SC, ERMCP selaku CFO dari MKS *Group*. Terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan

9. kepada saya untuk melaksanakan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir kuliah.
10. Kepada Bapak Aldi A. Alijoyo, S.Psi., QRMP selaku CEO dari CyberWhale. Terima kasih atas sumbangsih waktu, energi, dan pemikiran yang telah diberikan kepada saya selama ini sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar.
11. Kepada Bapak *Yusuf Munawar*, S.E., M.S.E., selaku Ketua LSP MKS. Terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan kepada saya untuk melaksanakan penelitian. Terimakasih juga atas sumbangsih waktu, tenaga, dan pemikiran yang sangat membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. Kepada Ibu Intan Megafany Jacob selaku *Head of Researcher* di CRMS Indonesia. Terima kasih sudah menjadi bagian tersendiri dalam perjuangan saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih sudah memberi motivasi dan dorongan semangat dalam diri saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini, juga atas ilmu dan pelajaran hidup yang telah diberikan kepada saya selama ini.
13. Kepada seluruh karyawan MKS *Group*. Terima kasih atas motivasi dan dukungan yang telah diberikan kepada saya selama dalam proses penelitian tugas akhir ini.
14. Kepada Tara, Andre, Fattah, Candra, Devina, Iqbal, Lydia, Iman, dan Felis selaku anggota *Researcher* di CRMS Indonesia. Terima kasih atas energi positif yang telah kalian berikan kepada saya

15. selama ini, sehingga mendorong saya untuk terus berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
16. Kepada Alerick, Bagus, Kristo, Kemal, Leo, Rio Adi, Marfin, Wangsa, Antonio, dan seluruh anggota The Kandang. Terima kasih atas dorongan semangat dan motivasi yang telah kalian berikan kepada saya selama ini.
17. Kepada teman-teman seperjuangan, Vz, Albert, Devian, Galih, Rangga, Rully, Fio, Edu, Edo, dan seluruh anggota Panggung Sandirawa. Terima kasih atas dorongan motivasi yang telah diberikan kepada saya selama ini, sehingga saya berhasil menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar.
18. Kepada Nicbin, Titi, Andre, Thadea, Alyssa, Stefi, Bahong, Icha, Thevan, Marvelda, dan semua teman-teman seperjuangan dari Solo yang menempuh kuliah di Bandung. Terima kasih sudah menjadi teman seperjuangan dan menjadi dorongan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Saya menyadari bahwa hasil dari tugas akhir atau skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Untuk itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran dari seluruh pembaca. Seluruh kritik dan saran akan berguna bagi saya untuk menjadi masukan dan pertimbangan dalam melaksanakan penelitian di masa mendatang.

Akhir kata, semoga hasil dari penelitian ini dapat berguna dan memberi manfaat positif bagi setiap pembacanya. Saya selaku penulis mengucapkan

terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan motivasi dan dorongan semangat dalam diri saya untuk menyelesaikan penelitian dan tugas akhir ini. Semoga kita semua selalu berada dalam lindungan dan penyertaan Tuhan Allah Semesta, serta diberi kemudahan dan kelancaran dalam setiap perjalanan dan langkah hidup kita. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Bandung, 10 November 2019

Penulis,

Wytla Nindya Ritista Atmaja

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Sistematika Penulisan	8
BAB 2.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Manajemen Risiko.....	9
2.2. Sertifikasi Kompetensi	12
2.2.1. Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko.....	14
2.2.2. Standardisasi Manajemen Risiko ISO 31000 : 2018.....	16
2.2.3. Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).....	18
2.2.4. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).....	19
2.2.5. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)	20
2.2.6. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	22
2.3. Sumber Daya Manusia	23
2.3.1. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia	24
2.3.2. Pendekatan Sumber Daya Manusia	25
2.3.3. Peran Strategis Manajemen Sumber Daya Manusia	26
2.3.4. Kompetensi Berbasis Sumber Daya Manusia	27
2.4. Kualitas.....	30
2.4.1. Kualitas Individu.....	30

2.5. Kerangka Pemikiran	32
BAB 3.....	34
METODE PENELITIAN	34
3.1. Jenis Penelitian.....	34
3.2. Model Penelitian.....	34
3.3. Hipotesis Penelitian	35
3.4. Variabel dan Desain Penelitian	36
3.5. Operasionalisasi Variabel dan Pengukuran Variabel	37
3.5.1. Operasionalisasi Variabel.....	37
3.5.2. Pengukuran Variabel.....	38
3.6. Populasi dan Sampel	38
3.6.1. Populasi.....	38
3.6.2. Teknik Pengambilan Sampel	38
3.7. Metode Penelitian	39
3.8. Lokasi Penelitian	40
3.9. Sumber Data	40
3.10. Prosedur Pengumpulan Data	40
3.11. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	41
BAB 4.....	45
OBJEK PENELITIAN	45
4.1. Sejarah Perusahaan.....	45
4.2. Visi dan Misi Perusahaan	46
4.3. Lokasi dan Kontak Perusahaan	47
4.4. Produk dan Skema Sertifikasi.....	48
4.5. Tahapan Sertifikasi Kompetensi.....	50
4.6. Struktur Organisasi Perusahaan.....	52
BAB 5.....	53
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
5.1. Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko.....	53
5.2. Penyebaran dan Pengumpulan Kuesioner.....	55
5.3. Karakteristik Responden	56

5.3.1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	56
5.3.2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Industri	57
5.3.3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan Pekerjaan.....	58
5.3.4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Organisasi.....	59
5.3.5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Provinsi Tempat Bekerja.....	59
5.4.	Sikap Peserta Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Terhadap Program Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko.....	60
5.4.1.	Identitas Responden	60
5.4.2.	Uji Hipotesis	62
5.4.3.	Hasil Pengolahan dan Analisis Data	62
BAB 6.....		89
KESIMPULAN DAN SARAN.....		89
6.1.	Kesimpulan.....	89
6.2.	Saran	91
DAFTAR PUSTAKA		93
Lampiran		96
.....		97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Arsitektur Manajemen Risiko ISO 31000 : 2018.....	11
Gambar 2.2 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.....	20
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 3.1 Model Penelitian	35
Gambar 4.1 Struktur Organisasi LSP MKS	52
Gambar 5.1 Data Responden Berdasarkan Usia	56
Gambar 5.2 Data Responden Berdasarkan Jenis Industri	57
Gambar 5.3 Data Responden Berdasarkan Jabatan Pekerjaan.....	58
Gambar 5.4 Data Responden Berdasarkan Jenis Organisasi	59
Gambar 5.5 Data Responden Berdasarkan Provinsi Tempat Responden Bekerja.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel X.....	37
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Y.....	37
Tabel 3.3 Pedoman Koefisien Korelasi.....	43
Tabel 5.1 Aktor Pendorong Sertifikasi.....	63
Tabel 5.2 Jenis Faktor Pendorong.....	65
Tabel 5.3 Manfaat Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Dalam Mengelola dan Memahami Risiko di Organisasi	67
Tabel 5.4 Jenis Motivasi Yang.....	69
Tabel 5.5 Persepsi Tentang Manfaat Setelah Mengikuti Program Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko	72
Tabel 5.6 Skor Setiap Pilihan Jawaban	74
Tabel 5.7 Perhitungan Skor Variabel X	75
Tabel 5.8 Skor Total Variabel X.....	77
Tabel 5.9 Perhitungan Skor Variabel Y	79
Tabel 5.10 Skor Total Variabel Y	81
Tabel 5.11 Total Skor Variabel X dan Variabel Y.....	82
Tabel 5.12 Perhitungan Nilai Korelasi Variabel X	85
Tabel 5.13 Pedoman Koefisien Korelasi.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lisensi Resmi LSP MKS dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).....	97
Lampiran 2 Sertifikasi Akreditasi LSP MKS.....	98
Lampiran 3 Logo Perusahaan LSP MKS	98
Lampiran 4 Logo Perusahaan CRMS Indonesia.....	98
Lampiran 5 Kerangka Pemikiran Penelitian	99
Lampiran 6 Tabel r Analisis Koefisien Korelasi.....	102
Lampiran 7 Kantor LSP MKS (Bandung)	102
Lampiran 8 Suasana Kantor LSP MKS	103
Lampiran 9 Tim Riset MKS Group (2018-2019)	103
Lampiran 10 Lembar Pertanyaan Kuesioner.....	104

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi yang semakin kompleks, peningkatan daya saing menjadi salah satu faktor yang sangat penting. Perusahaan dituntut untuk memiliki SDM dengan kualitas mumpuni agar mampu meningkatkan daya saing. *Global Competitiveness Index 2018* menunjukkan bahwa daya saing Indonesia secara global berada di urutan ke-45 dari 140 negara di dunia (World Economic Forum, 2018). Hal tersebut mencerminkan bahwa kemampuan daya saing Indonesia cenderung masih tertinggal dibandingkan dengan negara lain yang secara geografis berdekatan dengan Indonesia, seperti Singapura dan Malaysia yang masing-masing menempati posisi ke-2 dan 25 secara global.

Di lain sisi, data dari Bank Dunia menunjukkan bahwa kualitas SDM Indonesia berada di peringkat ke-87 dari 157 negara di dunia dengan indeks angka sebesar 0,53. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kualitas SDM Indonesia cenderung masih rendah, sehingga perlu adanya investasi SDM yang efektif untuk meningkatkan daya saing secara global (World Bank Group, 2018).

Untuk mendukung daya saing secara global, konsep yang terkait dengan investasi sumber daya manusia (*human investment*) menjadi satu hal yang mampu mendorong pertumbuhan perusahaan dan daya saing secara nasional. Sejalan dengan hal tersebut, SDM dipandang sebagai sebuah modal (*human capital*) yang sangat memengaruhi produktivitas perusahaan (Suwatno, & Yuniarsih, 2016). Konsep *human capital* dapat diaplikasikan melalui berbagai bentuk, salah satunya sertifikasi profesi pegawai.

Pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2004 sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2018 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) menekankan pentingnya Sertifikasi Kompetensi Profesi harus sesuai dengan Standar Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

Selain itu, Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional menjelaskan bahwa pengembangan SDM bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan menghasilkan SDM yang berkompeten dalam bidang tertentu. Dengan adanya aturan tersebut, Pemerintah Indonesia mendorong adanya peningkatan kecakapan kerja dalam dunia kerja, sehingga dapat meningkatkan daya saing Indonesia secara global.

Salah satu contoh Sertifikasi Kompetensi adalah Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko. Asosiasi pembuat standar internasional atau *International Organization for Standardization* (ISO) mengeluarkan suatu standardisasi internasional dalam hal manajemen risiko, yaitu ISO 31000. Secara aktual,

manajemen risiko merupakan suatu konsep yang tidak dapat distandardisasi kepada sebuah organisasi atau badan usaha lainnya. Hal tersebut didukung dengan dikeluarkannya standardisasi ISO 31000 untuk individu dan bukan ISO 31001 untuk organisasi atau perusahaan. Polemik terkait standardisasi tersebut masih menjadi perdebatan di antara para ahli, namun faktanya bahwa kompetensi terkait dengan manajemen risiko selalu melekat dalam diri setiap individu, bukan organisasi atau perusahaan tempat mereka bekerja.

Secara mendasar, manajemen risiko sangat terkait dengan analisis sistematis terhadap seluruh risiko dan peluang yang dimiliki perusahaan (Basel Committee on Banking Supervision, 2003). Ruang lingkup manajemen risiko terbagi menjadi dua, yaitu internal dan eksternal. Secara internal, manajemen risiko mengacu pada struktur tata kelola internal dan kapabilitas perusahaan (teknologi, kompetensi, keuangan, SDM, dan lain-lain). Sedangkan secara eksternal, manajemen risiko mengacu kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan juga lingkungan pendukung (Susilo & Kaho, Manajemen Risiko (Panduan untuk Risk Leaders dan Risk Practitioners), 2018). Saat ini manajemen risiko dipandang sebagai sebuah kewajiban bagi perusahaan, dimana manajemen risiko menjadi sebuah ‘tameng’ untuk mencegah terjadinya kemungkinan terburuk dalam kegiatan operasional perusahaan (Faupel, 2011).

Dalam rangka menetapkan strategi untuk mencapai tujuan objektif dan mengambil keputusan yang tepat, diperlukan adanya proses manajemen risiko yang berkelanjutan. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, manajemen

risiko di perusahaan merupakan salah satu bagian dari unsur tata kelola perusahaan, dimana korelasi manajemen risiko bukan hanya terkait dengan konteks internal perusahaan saja, melainkan juga termasuk lingkungan eksternal yang membawa dampak bagi perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung (Susilo & Kaho, Manajemen Risiko (Panduan untuk Risk Leaders dan Risk Practitioners), 2018).

Tujuan utama dari sistem manajemen risiko di perusahaan adalah untuk menciptakan dan melindungi nilai perusahaan agar selaras dengan tujuan yang ingin dicapai perusahaan. Terkait dengan tujuan tersebut, salah satu faktor yang berperan besar dalam menentukan keberhasilan pengelolaan risiko di perusahaan adalah sumber daya manusia (SDM) yang berada di dalam perusahaan itu sendiri. Apapun bentuk dan tujuan perusahaan, perusahaan tersebut selalu berdasarkan atas visi guna menunjang kepentingan bersama. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan visi tersebut, SDM menjadi pelaku utama yang berperan langsung dalam menjalankan misi perusahaan. Terkait dengan konsep manajemen risiko, SDM berperan untuk memastikan efektivitas implementasi manajemen risiko di perusahaan. Dengan kata lain, SDM menjadi aktor utama dalam menentukan efektivitas implementasi manajemen risiko di perusahaan.

Tingginya kompleksitas dalam pengelolaan risiko mendorong setiap individu dalam perusahaan untuk memiliki kompetensi manajemen risiko. Tujuan utamanya supaya masing-masing individu mampu memahami

pentingnya pengelolaan risiko di perusahaan, sehingga akan membentuk budaya manajemen risiko yang baik.

Karena perannya yang sangat penting, Sertifikasi Kompetensi Manajemen risiko tidak hanya terpaku pada satu fungsi atau jabatan tertentu di perusahaan. Seperti contohnya Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko bagi anggota eksekutif perusahaan (Dewan Direksi), dimana dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai salah satu organ inti perusahaan, Dewan Direksi dituntut untuk mampu memahami karakteristik, komponen, dan unsur manajemen risiko secara menyeluruh. Hal tersebut bertujuan supaya Dewan Direksi dapat menemukan berbagai pertimbangan dan acuan dalam rangka menetapkan keputusan dan menjalankan keputusan tersebut.

Selain kaitannya dalam meningkatkan kualitas individu di perusahaan, Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko juga berperan dalam menentukan nilai atau *value* perusahaan. Tingkat kualitas Sumber Daya Manusia dalam penguasaan manajemen risiko akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melaksanakan fungsi pengelolaan risiko. Pengelolaan risiko yang baik dan terintegrasi akan meningkatkan nilai atau *value* perusahaan. Namun sebaliknya, pengelolaan risiko yang buruk cenderung akan menurunkan nilai atau *value* perusahaan.

Secara umum, karena perannya yang berhubungan langsung dengan kualitas SDM di perusahaan, maka Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko merupakan kebutuhan dan kepentingan bersama dalam perusahaan. Namun, tidak semua perusahaan di Indonesia memiliki kesadaran terhadap pentingnya

manfaat Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko. Sehingga Sertifikasi tersebut hanya dianggap sebagai sebuah formalitas yang harus dijalankan di perusahaan tanpa ada harapan akan manfaat yang dihasilkan.

1.2. Identifikasi Masalah

Walaupun memiliki peranan yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas individu, menentukan nilai perusahaan, serta mendukung daya saing nasional, tidak semua perusahaan di Indonesia mampu memahami manfaat Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko. Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah terkait dengan Bagaimana Hubungan Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Dengan Kualitas Individu di Organisasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah diutarakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat hubungan antara Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko dengan Kualitas Individu di Organisasi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor pendorong dan manfaat dari program Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko itu sendiri.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini bermanfaat baik bagi perusahaan, LSP MKS, penulis, dan pembaca. Uraian manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai sebuah masukan bagi perusahaan untuk memahami pentingnya kompetensi dan kemampuan dalam hal manajemen risiko. Serta memberikan gambaran bagi perusahaan terkait dengan manfaat dan dampak dari Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko.

2. LSP MKS

Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan manfaat bagi LSP MKS sebagai Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko untuk dapat mengukur kinerja dan manfaat Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko.

3. Penulis

Hasil penelitian diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai manfaat dan pentingnya Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko. Penulis juga bisa mendapatkan pengalaman dalam pengumpulan data, analisis data, penulisan, serta menarik kesimpulan sesuai dengan teori yang telah diajarkan selama masa perkuliahan.

4. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu referensi tambahan bagi pembaca untuk memahami pentingnya Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko serta hubungannya dengan kualitas individu dan nilai perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB 1 Pendahuluan, bab ini menjelaskan tentang informasi umum yang menjadi latar belakang penelitian, penjabaran masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan dalam penelitian.

BAB 2 Tinjauan Pustaka, bab ini menjelaskan teori-teori yang digunakan sebagai dasar acuan penulis dalam melaksanakan penelitian. Bab ini menjelaskan teori manajemen risiko, sertifikasi kompetensi, manajemen sumber daya manusia di perusahaan, kualitas individu, serta nilai individu.

BAB 3 Metode Penelitian, bab ini berisi metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam menyusun laporan akhir. Yang termasuk dalam bab ini adalah jenis penelitian, model penelitian, variabel dan desain penelitian, operasionalisasi variabel dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, metode penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, serta teknik pengolahan dan analisis data.

BAB 4 Objek Penelitian, bab ini berisikan keterangan terkait objek penelitian yang mencakup sejarah perusahaan, visi & misi perusahaan, lokasi perusahaan, produk perusahaan, serta struktur organisasi perusahaan.

BAB 5 Hasil dan Pembahasan, bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko terhadap kualitas individu di organisasi atau perusahaan.

BAB 6 Kesimpulan dan Saran, bab ini berisikan tentang pokok kesimpulan dan saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian.